

ABSTRAK

PT. Sinar Timur Plasindo merupakan suatu perusahaan manufaktur yang menghasilkan karung plastik yang berlokasi di jalan Tropodo I no.123 Sidoarjo. Faktor keselamatan dan kesehatan kerja yang ada di perusahaan tersebut selama ini kurang diperhatikan. Hal ini terlihat dari kurangnya pengawasan terhadap kondisi lingkungan dan fasilitas alat pelindung diri yang diberikan kepada pekerja di lantai produksi

Kondisi lingkungan kerja yang selama ini dirasakan kurang nyaman oleh para pekerja dipengaruhi oleh bunyi bising yang ditimbulkan oleh mesin-mesin produksi, suhu ruangan kerja yang panas, kebersihan udara yang dipengaruhi oleh bau-bauan dan debu, serta kebersihan lingkungan kerja dari sampah. Sedangkan untuk alat pelindung diri yang diberikan hanya berupa sarung tangan tanpa adanya pengawasan terhadap pemakaian dan kondisi dari alat pelindung diri yang diberikan, padahal di lantai produksi banyak faktor kecelakaan kerja yang tidak dapat dicegah hanya menggunakan sarung tangan.

Dari pengumpulan data yang dilakukan, dengan menggunakan kuesioner lingkungan kerja dan alat pelindung diri diketahui kondisi lingkungan kerja dan sistem alat pelindung diri yang diberikan oleh perusahaan, selain itu juga diketahui bahwa kecelakaan kerja yang paling banyak terjadi secara berurutan berasal dari departemen III (pemotongan karung plastik), departemen I (Peleburan biji plastik sampai dengan penggulangan benang plastik), departemen II (Pemintalan karung plastik), departemen IV (Penjahitan karung plastik), dan departemen V (*Packing*), dan potensi-potensi bahaya yang dapat terjadi berikut faktor-faktor penyebabnya. Selain itu juga didapatkan *layout* lantai produksi, foto-foto kondisi lingkungan kerja sesudah dan sebelum perbaikan, foto alat pelindung diri yang diberikan.

Untuk mengatasi masalah-masalah pada lantai produksi PT. Sinar Timur Plasindo yang berhubungan dengan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja, maka dilakukan perbaikan-perbaikan seperti perbaikan *layout* kerja karena selama ini sering terjadi pencampuran barang-barang dan barang-barang tersebut tidak tersusun secara rapi, pemberian alat pelindung diri berupa sarung tangan, masker, dan penutup telinga yang sesuai dengan keadaan dan keperluan pekerja, perbaikan/pembuatan tanda-tanda petunjuk dan tanda-tanda bahaya, serta pembuatan form-form pemeriksaan.

Hasil yang diperoleh dari adanya perubahan-perubahan pada kondisi kerja yaitu terjadi penurunan jumlah kecelakaan pada beberapa departemen seperti hasil dari perhitungan IKK (Index Kecelakaan kerja) dimana pada departemen I (Peleburan biji plastik sampai dengan penggulangan benang plastik) terjadi penurunan sebesar 0,712, departemen II (Pemintalan karung plastik) terjadi penurunan sebesar 0,012 dan pada departemen III (pemotongan karung plastik) terjadi penurunan sebesar 15,356, sedangkan untuk departemen IV (Penjahitan karung plastik) dan departemen V (*Packing*) tidak terjadi penurunan karena hasil perhitungan index kecelakaan kerja sebelum dan setelah implementasi bernilai nol. Hasil dari penyuluhan tentang alat pelindung diri dapat diterima oleh sebagian besar pekerja di lantai produksi. Sedangkan untuk perubahan kondisi lingkungan belum dapat berjalan secara optimal. Optimal yang dimaksudkan disini yaitu dimana kondisi lingkungan telah tersusun rapi, barang-barang yang berada di lantai produksi telah dikelompokkan berdasarkan jenisnya. Sebagian besar dari para pekerja menyarankan untuk dilakukan peningkatan pengawasan khususnya yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja para pekerja.